

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting dalam penyelenggara pendidikan dan pengajaran, yang juga berfungsi sebagai sumber pusat informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas bagi siswa. Salah satu hal penting lainnya yang harus diperhatikan perpustakaan untuk keberlangsungan sekolah ialah sarana dan prasarana. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana perpustakaan sekolah.<sup>2</sup>

Tujuan untuk memaksimalkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pemerintah mewajibkan setiap Lembaga Pendidikan untuk memenuhi Standar Pendidikan Nasional. Kedelapan standar yang termuat pada Peraturan Pemerintah tahun 2005 yang kemudian terdapat beberapa perubahan yang termuat dalam Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 Pasal 2 yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.<sup>3</sup>

Darmono menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan keberadaannya. Perpustakaan sekolah merupakan sarana yang menyediakan

---

<sup>2</sup> ‘UU Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan’, 2007.

<sup>3</sup> Pemerintah Pusat Indonesia, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (2013).

sumber pengajaran, komponen pembelajaran, sumber pendukung kualitas pembelajaran, serta sebagai laboratorium belajar agar siswa dapat mempertajam dan memperluas kemampuannya.<sup>4</sup> Fungsi perpustakaan dalam menopang kebutuhan informasi sangatlah penting baik itu perpustakaan sekolah atau perpustakaan universitas yang berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi, yang juga mengacu pada kualitas bahan koleksi sehingga dibutuhkan inovasi dan desain arsitektur perpustakaan yang menjadi daya tarik pengguna untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkannya sebagai tempat rekreasi.<sup>5</sup>

Perpustakaan sekolah dapat dianggap lebih kredibel dan dapat diandalkan sebagai sumber informasi yang berkualitas jika telah memenuhi syarat-syarat kualitas yang telah ditentukan agar perpustakaan menjalankan sebagaimana fungsi dan tujuan dari perpustakaan. Kualitas dan kredibilitas perpustakaan dapat diukur berdasarkan sebuah standar acuan yang diikutinya. Standar acuan yang di maksud tersebut disebut dengan akreditasi.<sup>6</sup>

Akreditasi perpustakaan merupakan suatu rangkaian kegiatan proses pengakuan formal yang dilakukan oleh perpustakaan nasional untuk menetapkan bahwa suatu perpustakaan telah memenuhi standar nasional perpustakaan,<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Ahmad Ahmad, Muna Fauziah, and Bahrn Ali Murtopo, 'Evaluasi Akreditasi Di Perpustakaan Candakarana SMA Negeri 2 Kebumen', *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 2 (2020): 28–36, <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v7i2.354>.

<sup>5</sup> Fitriatul Rahmawati, Skripsi: Strategi Perpustakaan Ceria SMAN 1 Rejang Lebong Dalam Mencapai Akreditasi A, (Bengkulu: IAIN CURUP 2023). Hal. 2

<sup>6</sup> Sri Wahyuni and Desi Nurhikmahyanti, *Strategi Kepala Perpustakaan Untuk Memperoleh Akreditasi Perpustakaan Sekolah Nasional Di Sekolah Dasar Negeri Papar II Kabupaten Kediri, Inspirasi Manajemen Pendidikan*, vol. 4, 2016.

<sup>8</sup> Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 2 Tahun 2022

sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 2 tahun 2022 pada pasal 1 ayat 1. Lembaga yang telah dinyatakan melewati rangkaian kegiatan pengelolaan dan semua persyaratan akreditasi, maka akan diberikan sertifikat akreditasi perpustakaan oleh lembaga akreditasi perpustakaan.<sup>9</sup> Hal ini juga termuat pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 pada Pasal 1 ayat 3.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Kalimantan Selatan dan data dari Direktorat Standarisasi dan Akreditasi Perpustakaan Nasional Indonesia, pada saat ini perpustakaan sekolah menengah tingkat SMA/SMK/MA di kota Banjarmasin yang mendapatkan predikat nilai akreditasi A berjumlah lima sekolah. Salah satu dari lima sekolah yang telah mendapat predikat nilai akreditasi A yaitu SMKN 4 Banjarmasin.<sup>10</sup>

Dapat kita lihat juga pada data tersebut juga masih banyak perpustakaan sekolah yang belum memenuhi standarisasi perpustakaan atau yang lebih dikenal dengan akreditasi perpustakaan. Untuk merealisasikan perpustakaan yang telah memenuhi standarisasi, pihak sekolah juga harus memperhatikan dan memprioritaskan perpustakaan terutama pada dana anggaran, pustakawan yang berkompeten dan hal lainnya, agar bisa menjadikan perpustakaan sekolah yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi perpustakaan.

---

<sup>9</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014

<sup>10</sup> Data dan Dokumen Badan Statistik Kalimantan Selatan dan Direktorat Standarisasi dan Akreditasi Perpustakaan Nasional Indonesia

Bersamaan dengan hal ini, Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعِيرُ مَ  
بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعِيرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ  
دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Tafsir Al-Qur'an surah *Ar-Ra'd* ayat 11 yaitu di samping meletakkan tanggung jawab yang besar terhadap manusia karena darinya dipahami bahwa kehendak Allah atas manusia yang telah dia tetapkan melalui sunnah-sunnah-Nya berkaitan erat dengan kehendak dan sikap manusia. Bersamaan dengan tanggung jawab itu, ayat ini juga menganugerahkan kepada manusia penghormatan yang demikian besar. Ayat ini menegaskan bahwa perubahan yang dilakukan Allah atas manusia tidak akan terjadi sebelum manusia terlebih dahulu melangkah. Demikian sikap dan kehendak manusia menjadi "syarat" yang mendahului perbuatan Allah SWT.<sup>11</sup>

Maksud dari surah tersebut yaitu bahwa Allah SWT tidak akan merubah nasib suatu kaum, apabila kaum tersebut tidak berusaha dalam mengubah nasibnya sendiri. Allah SWT telah memberikan kemampuan untuk manusia agar lebih berkembang dan meningkatkan kualitas pada diri dalam mengubah nasib hidupnya.

Apabila ayat tersebut kita hubungkan dengan topik strategi perpustakaan sekolah dalam akreditasi perpustakaan, maka dengan upaya perpustakaan yang

---

<sup>11</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Cet. 3 (Jakarta: Lentera Hati, 2002). hlm. 236-237

belum memenuhi standarisasi untuk memenuhi standarisasi perpustakaan diperlukannya upaya dan strategi untuk mencapai akreditasi perpustakaan yang telah diakui dan mendapatkan sertifikasi perpustakaan. Strategi menjadi hal yang mendasar dalam berbagai konteks, baik di tingkat individu, organisasi, maupun tingkat masyarakat. Pada kehidupan sehari-hari, strategi merujuk pada serangkaian tindakan yang direncanakan dengan cermat untuk mencapai tujuan tertentu atau mengatasi tantangan yang dihadapi.

Perpustakaan sebagai pusat pengetahuan di lembaga pendidikan dan penelitian memerlukan pendekatan strategis untuk memenuhi standarisasi dan memberikan layanan yang berkualitas. Dengan melibatkan strategi yang terencana, perpustakaan dapat membangun pondasi yang kuat untuk mencapai dan mempertahankan tingkat akreditasi yang tinggi, sambil terus berinovasi dan memberikan kontribusi maksimal terhadap misi pendidikan dan riset lembaga yang bersangkutan. Strategi-strategi ini mencakup pengembangan perpustakaan, pemasaran, pengelolaan, dan pengembangan jaringan, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan memenuhi standar akreditasi.<sup>12</sup>

Adapun strategi perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rangkaian usaha atau cara oleh

---

<sup>12</sup> Saderi, 'Strategi Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Media Pembelajaran Siswa' 3 No. 2, no. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/lbrmasy/issue/view/492> (2017): 102–16, <https://doi.org/doi.org/10.32678/lbrmasy.v3i2.508>.

pustakawan agar memperoleh standarisasi perpustakaan atau yang disebut dengan akreditasi.

Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin berdiri sejak tahun 1965, dengan alamat di Jalan Brigjen H. Hasan Basri No.70, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin telah mendapatkan status akreditasi A pada tahun 2023. Maka dari sebagaimana yang telah dipaparkan diatas penulis akan meneliti mengenai proses perpustakaan sekolah mendapatkan status akreditasi A terkhususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin. Jadi penulis semakin tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Strategi Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin dalam Menghadapi Akreditasi Perpustakaan”.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Strategi**

Definisi strategi dalam KBBI adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa(-bangsa) untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.<sup>13</sup> Wright menjelaskan strategi adalah *"top's management plan to attain outcomes consistent with the organization's missions and goals"* yang artinya satu kesatuan rencana yang komprehensif dan terpadu yang menghubungkan

---

<sup>13</sup> KBBI Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>

kekuatan strategi perusahaan dengan lingkungan yang di hadapinya, ke semuanya menjamin agar tujuan perusahaan dapat dicapai.<sup>14</sup>

Penulis menggunakan teori manajemen strategi yang dikemukakan oleh Hunger dan Wheelen dengan teorinya yang melalui beberapa tahapan yaitu: (1) pengamatan lingkungan yang meliputi analisis internal dan eksternal, (2) perumusan strategi, (3) implementasi strategi, (4) evaluasi dan pengendalian. Keempat tahapan tersebut merupakan pendekatan praktis yang relevan dengan konteks strategi perpustakaan dalam menghadapi akreditasi perpustakaan.

Strategi adalah sebuah rencana atau pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan perencanaan gagasan, pelaksanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Strategi yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu pola atau rencana tindakan yang terukur dan dirancang dari awal hingga akhir untuk menghadapi akreditasi perpustakaan di SMKN 4 Banjarmasin.

## **2. Akreditasi Perpustakaan**

KBBI menjelaskan bahwa Akreditasi adalah pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa suatu lembaga memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu.<sup>16</sup>Akreditasi perpustakaan merupakan kegiatan yang digunakan sebagai tolok ukur kualitas perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan. Standar yang dibuat dalam

---

<sup>14</sup> I Made Narsa, 'What Is Strategy?', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6, no. 1 (2014): 25–38, <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1788>.

<sup>16</sup> KBBI *Online*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/akreditasi>

indikator-indikator merupakan bagian untuk menunjukkan kondisi perpustakaan yang sebenarnya.<sup>17</sup>

Akreditasi perpustakaan adalah proses evaluasi resmi yang dilakukan oleh lembaga atau badan akreditasi untuk menilai sejauh mana sebuah perpustakaan memenuhi standar kualitas tertentu. Evaluasi melibatkan penilaian berbagai aspek, seperti koleksi buku, layanan referensi, fasilitas, manajemen, dan kebijakan perpustakaan. Adapun akreditasi perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pengakuan formal yang dilakukan oleh lembaga akreditasi perpustakaan nasional untuk menilai perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin yang sudah memenuhi syarat atau kriteria tertentu berdasarkan pedoman standarisasi perpustakaan sekolah yang telah ditetapkan.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di jelaskan secara terurai di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini yaitu:

1. Strategi Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin Dalam Menghadapi Akreditasi Perpustakaan.
2. Kendala Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin Dalam Menghadapi Akreditasi Perpustakaan.

---

<sup>17</sup> Anastasia Tri Susiati, *Implementasi Standar Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, *Jurnal FPPTI*, 2022, <https://doi.org/10.59239/jfppti.v1i1.12>.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan strategi Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi Perpustakaan.
2. Mengetahui kendala Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi Perpustakaan.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis adalah mengetahui strategi dan kendala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan, serta dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terkhusus pada bidang ilmu Perpustakaan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti untuk memberikan kontribusi langsung dalam pengembangan kebijakan dan praktik perpustakaan yang memenuhi standar akreditasi. Serta menjadikan acuan dalam menghadapi masalah yang ada di perpustakaan terkait strategi dalam menghadapi akreditasi di perpustakaan dan juga untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

b. Bagi Pustakawan

Manfaat bagi sebagai seorang pustakawan yaitu memberikan wawasan mendalam tentang praktik terbaik dalam mencapai dan mempertahankan standar akreditasi. Hal ini memungkinkan pustakawan untuk meningkatkan efektivitas operasional perpustakaan, termasuk manajemen koleksi, layanan pemustaka, dan integrasi teknologi. Dengan panduan yang jelas, pustakawan dapat memainkan peran kunci dalam proses akreditasi, memastikan bahwa perpustakaan memenuhi semua kriteria yang ditetapkan.

c. Bagi Perpustakaan

Manfaat bagi perpustakaan pada penelitian ini dapat membantu perpustakaan lainnya dalam menghadapi proses akreditasi dengan lebih siap dan efektif, serta meningkatkan kualitas dan pemanfaatan perpustakaan secara keseluruhan.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait strategi akreditasi perpustakaan, yang mana penelitian tersebut sebagai acuan langkah awal meneliti untuk meneliti diantaranya sebagai berikut:

### **1. Skripsi oleh Fitri Yatul Rahmawati (2023)**

Penelitian Pertama, Fitri Yatul Rahmawati, Institut Agama Islam Negeri Curup, dengan skripsinya yang berjudul “Strategi Perpustakaan Ceria SMA 1 Rejang Lebong Dalam Mencapai Akreditasi A”. Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi

ini menyatakan bahwa strategi yang dilakukan memperoleh akreditasi perpustakaan sekolah. yaitu penyediaan anggaran dan alokasi anggaran secara tepat, melibatkan warga sekolah, dan pemenuhan komponen akreditasi.<sup>18</sup>

Perbedaan skripsi di atas dengan yang akan penulis tulis terdapat pada tempat penelitiannya, yang mana pada tugas akhir di atas meneliti pada perpustakaan “Hamka” SD (Sekolah Dasar), sedangkan yang akan peneliti tulis pada SMK (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri).

## **2. Tugas Akhir oleh Siti Rif’atus Sa’adah (2018)**

Penelitian Kedua, Siti Rif’atus Sa’adah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan tugas akhirnya yang berjudul “Persiapan Akreditasi Perpustakaan Sekolah di Perpustakaan “Hamka” SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta”. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran dana untuk persiapan akreditasi perpustakaan meningkat, dan visitasi akreditasi maju dari jadwal semula. Selain itu, disarankan untuk melakukan sosialisasi kepada warga sekolah tentang maksud dan tujuan mengajukan permohonan akreditasi perpustakaan. Ini menunjukkan bahwa persiapan akreditasi perpustakaan sekolah memerlukan peningkatan pengeluaran dan perencanaan yang matang, serta komunikasi yang efektif dengan seluruh pihak terkait.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Fitri Yatul Rahmawati, ‘Strategi Perpustakaan CERIA SMAN 1 Rejang Lebong Dalam Mencapai Akreditasi A’ (2023), [http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/4583/1/Strategi Kepala Perpustakaan Untuk Meningkatkan Akreditasi Perpustakaan Ceria Di SMA 1 Rejang Lebong.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/4583/1/Strategi%20Kepala%20Perpustakaan%20Untuk%20Meningkatkan%20Akreditasi%20Perpustakaan%20Ceria%20Di%20SMA%201%20Rejang%20Lebong.pdf).

<sup>19</sup> Siti Rif’atus Sa’adah, ‘Persiapan Akreditasi Perpustakaan Sekolah Di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta’, 2018.

Perbedaan tugas akhir ini atas dengan yang akan penulis tulis terdapat pada tempat penelitiannya, yang mana pada tugas akhir di atas meneliti pada perpustakaan “Hamka” SD (sekolah dasar), sedangkan yang akan peneliti tulis pada SMKN (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri).

### **3. Tesis oleh Nizzatur Ro’fatin Nisa (2023)**

Penelitian ketiga, Nizzatur Ro’fatin Nisa, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan tesisnya yang berjudul “Strategi Peningkatan Mutu Perpustakaan Pasca Akreditasi di Perpustakaan MAN Kota Tegal dan SMAN 3 Tegal”. Hasil penelitian pada tesis ini menunjukkan bahwa akreditasi perpustakaan memiliki dampak besar terhadap mutu perpustakaan, dan strategi peningkatan mutu perpustakaan berada di Kuadran I (Strategi Agresif).<sup>20</sup>

Perbedaan tesis di atas dengan penelitian yang di tulis penulis yaitu pada pokok pembahasan yang sedikit berbeda. Pada tesis tersebut yang membahas strategi peningkatan mutu perpustakaan pasca akreditasi perpustakaan, sedangkan yang peneliti akan tulis yaitu strategi perpustakaan dalam menghadapi akreditasi perpustakaan.

### **4. Jurnal Internasional oleh Sonali Dapsi (2022)**

Penelitian keempat, Sonali Dapsi, International Journal of Advance and Applied Research, yang berjudul “*Accreditation system of Library Education in India*”. Hasil penelitian pada artikel ini membahas tantangan yang dihadapi oleh

---

<sup>20</sup> Nizzatur Ro’fatin Nisa, ‘Strategi Peningkatan Mutu Perpustakaan Pasca Akreditasi Di Perpustakaan MAN Kota Tegal Dan SMAN 3 Tegal’, n.d., <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/62328>.

pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, atau yang di kenal dengan *Library and Information Science* (LIS) di India, menyoroti ketidak adaan sistem akreditasi. Artikel ini menekankan bahwa kurangnya standar kualitas menyebabkan kesenjangan dalam profesionalisme di antara lulusan LIS, membuat mereka kurang kompetitif di pasar kerja di bandingkan dengan rekan-rekan mereka di negara maju.<sup>21</sup>

Perbedaan artikel ini dengan penelitian yang penulis tulis yaitu pada pada pokok pembahasan tetapi masih sejalan membahas mengenai akreditasi perpustakaan. Pada artikel tersebut membahas beberapa masalah umum pendidikan LIS di India, terdapat kurangnya kemandirian di antara universitas karena mereka harus bergantung pada pendanaan pemerintah yang di akibatkan tidak adanya sistem akreditasi. Sedangkan yang penulis tulis mengenai strategi perpustakaan sekolah dalam mendapatkan akreditasi perpustakaan.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan peneliti tersusun secara sistematis dan memudahkan dalam pengolahan data dan penyajian data, maka peneliti membagi sistematika penulisan menjadi lima bab sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

---

<sup>21</sup> Sonali Dapsi, 'International Journal of Advance and Applied Research', *International Journal of Advance and Applied Research*, 2022, 1–5, <https://ijaar.co.in/vol-10/>.

BAB II : Kajian Teori, yang berisikan tinjauan tentang strategi dan akreditasi perpustakaan sekolah.

BAB III : Metode penelitian, berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta sistematika penulisan.

BAB IV : Laporan hasil penelitian, yang berisikan tentang hasil penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.